

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Murdiyanto, 2020). Pemilihan pendekatan penelitian kualitatif dilakukan atas dasar spesifikasi subjek penelitian dan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan mencakup realitas. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif (Rusandi & Rusli, 2021).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji kemampuan kreativitas siswa kelas 2 SD pada pembelajaran SBdP melalui pembuatan karya seni kolase. Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai kemampuan kreativitas siswa kelas 2 dalam pembuatan karya seni kolase pada pembelajaran SBdP. Peneliti mengamati terhadap proses pembuatan dan hasil kreativitas siswa pada pembelajaran SBdP melalui pembuatan karya seni kolase

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti yaitu siswa kelas 2 SDN Percobaan.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Percobaan. Beralamat di Jl SMU No. 42, Cibiru Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

c. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, tepatnya tanggal 16 dan 17 Mei 2024. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan melakukan pendekatan dalam proses pembelajaran yang melibatkan kreativitas siswa pada pembelajaran SBdP melalui teknik kolase.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk menilai pada saat proses pembelajaran dan karya gambar kolase siswa berdasarkan aspek kreativitas yang terdiri dari kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*) yang diadaptasi dari Herawati (2023).

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Observasi Penilaian Aspek Kreativitas Siswa

Variabel	Aspek-Aspek Kreativitas	Indikator	Aspek yang dinilai
Kreativitas	kelancaran (<i>fluency</i>),	Kemampuan untuk menghasilkan suatu gagasan, pertanyaan,	1. Siswa mampu menentukan karya gambar kolase yang akan

		jawaban, dan penyelesaian masalah	dihasilkan dengan menggunakan bahan alam. 2. Siswa mampu mengkombinasikan beberapa macam bahan alam menjadi suatu karya gambar kolase
	kelenturan (<i>flexibility</i>)	Kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara yang beragam	1. Siswa mampu membuat sketsa gambar kolase 2. Siswa mampu bereksperimen dengan memadukan berbagai macam warna bahan alam menjadi karya kolase
	keaslian (<i>originality</i>)	Kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide asli dari sebuah pemikiran yang unik atau luar biasa	1. Siswa dapat menuangkan imajinasinya menjadi sketsa gambar kolase tanpa meniru hasil orang lain 2. Siswa dapat menuangkan kreativitasnya ke dalam karya kolase menggunakan bahan alam tanpa meniru hasil orang lain

	elaborasi (<i>elaboration</i>)	Kemampuan untuk menguraikan sebuah ide atau gagasan secara jelas dan terperinci untuk merealisasikan ide	1. Siswa mampu membuat sketsa gambar secara detail dan terperinci 2. Siswa mampu membuat karya kolase dengan menempelkan bahan alam secara detail dan terperinci
--	-------------------------------------	--	---

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Penilaian Aspek Kreativitas Siswa

No	Aspek Kreativitas	Indikator	Hasil Observasi
1.	kelancaran (<i>fluency</i>),	Siswa mampu menentukan karya gambar kolase yang akan dihasilkan dengan menggunakan bahan alam	
		Siswa mampu mengkombinasikan beberapa macam bahan alam menjadi suatu karya gambar kolase	
2.	kelenturan (<i>flexibility</i>)	Siswa mampu membuat sketsa gambar kolase sesuai dengan tema.	
		Siswa mampu bereksperimen dengan memadukan berbagai macam warna bahan alam menjadi karya kolase	

3.	keaslian (<i>originality</i>)	Siswa dapat menuangkan imajinasinya menjadi sketsa gambar kolase tanpa meniru hasil orang lain.	
		Siswa dapat menuangkan imajinasinya ke dalam karya kolase tanpa meniru hasil orang lain.	
4.	elaborasi (<i>elaboration</i>)	Siswa mampu membuat sketsa gambar secara detail dan terperinci	
		Siswa mampu membuat karya kolase dengan menempelkan bahan alam secara detail dan terperinci	

b. Penilaian Hasil Karya

Adapun untuk melihat menilai hasil kreativitas siswa melalui penilaian pada karya gambar kolase yang dibuat oleh siswa. Penilaian pada karya gambar kolase menggunakan penilaian unjuk kerja dan penilaian unjuk produk, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Kesesuaian dengan tema	Gambar sesuai dengan tema	Gambar cukup sesuai dengan tema	Gambar kurang sesuai dengan tema	Gambar tidak sesuai dengan tema
Kerapian	Gambar sangat rapi	Gambar cukup rapi	Gambar kurang rapi	Gambar tidak rapi

Tabel 3. 4 Rubrik Penilaian Unjuk Produk

Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Pemilihan Bahan	Dapat menentukan bahan dengan benar, tanpa bantuan guru.	Beberapa bahan masih kurang, namun dapat menentukan tanpa bantuan guru.	Beberapa bahan masih kurang, dan dibantu oleh guru.	Tidak dapat menentukan bahan dengan benar meskipun dibantu oleh guru.
Komposisi Bentuk	Bentuk sangat sesuai dengan pola yang dibuat.	Bentuk sesuai dengan pola yang dibuat.	Bentuk kurang sesuai dengan pola yang dibuat.	Bentuk tidak sesuai dengan pola yang dibuat.
Warna	Warna yang digunakan sangat sesuai dan variatif	Warna yang digunakan sesuai dan variatif.	Warna yang digunakan kurang sesuai dan kurang variatif.	Warna yang digunakan tidak sesuai dan tidak

				variatif.
--	--	--	--	-----------

c. Pedoman Wawancara

Pertanyaan wawancara guru terlampir pada pedoman wawancara berikut ini (Kaliangga, 2023) :

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Guru

No	Item Pertanyaan	Waktu / Tanggal	Jawaban
1	Apakah di kelas 2 sudah pernah melakukan kegiatan menempel teknik kolase?		
2	Apakah bahan yang digunakan dalam membuat kolase pada saat itu?		
3	Apa saja hal positif yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran menempel teknik kolase?		
4	Bagaimana respon siswa setelah melakukan pembelajaran teknik kolase, apakah siswa berusaha mencoba Kembali dirumah atau bagaimana ?		

5	Apakah menempel teknik kolase dapat mengembangkan kreativitas siswa ?		
---	---	--	--

Pertanyaan wawancara siswa terlampir pada pedoman wawancara berikut ini

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Siswa

No	Item Pertanyaan	Waktu / Tanggal	Jawaban
1	Karya gambar kolase apa yang kamu buat ?		
2	Aktivitas apa yang menurut kamu menyenangkan dalam membuat karya kolase ?		
3	Apa kesulitan yang kamu hadapi saat membuat karya kolase ?		

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai objek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera (Pujaastawa, 2016). Observasi dilakukan dengan tujuan pengambilan informasi langsung di lapangan dan melakukan pengamatan. Pada penelitian ini observasi dilakukan pada siswa kelas 2 di SDN Percobaan untuk mengamati kemampuan kreativitas siswa dalam karya gambar seni kolase pada pembelajaran SBdP.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang (Pujaastawa, 2016) Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembuatan karya gambar seni kolase pada pembelajaran SBdP. Wawancara dilakukan kepada pihak terkait dalam hal ini guru kelas 2 di SDN Percobaan

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014). Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan yang digunakan menjadi objek penelitian (Yusra et al., 2021). Dokumentasi dapat berupa arsip catatan, jurnal maupun foto yang berhubungan dengan kegiatan penelitian

3.5 Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data (Apriyani, 2017). Prosedur penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Persiapan yang bersifat konseptual berkenaan dengan kejelasan tujuan pengumpulan data yang hendak diukur dan digunakan, serta sumber dan jenis data yang akan dikumpulkan (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Kegiatan perencanaan dimulai dari membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan bahan membuat kolase, menyiapkan penilaian berupa lembar observasi dalam proses kegiatan membuat karya gambar kolase, dan mempersiapkan buku catatan serta kamera untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan pembuatan karya gambar kolase

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan serta berperan serta mengumpulkan data (Rahhayu, 2022).

Tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan dengan diawali dengan mengabsen siswa, menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan, memberi tugas kepada siswa, membagikan alat dan bahan untuk membuat karya gambar kolase, mengawasi proses pembuatan kolase, dan mengapresiasi hasil kerja siswa.

3. Tahap Pengolahan Data

Kegiatan menganalisis data yang sudah diperoleh peneliti, baik dari informan maupun dokumen-dokumen lain. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya (Rahhayu, 2022).

3.6 Teknik Analisis Data

“Menurut Bogdan dalam lexy J. Meleong analisis data kualitatif adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengorganisasikan data, mengelompokkan menjadi satuan-satuan, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan memutuskan apa yang dapat dilaporkan kepada orang lain” (Moleong, 2018)

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Rijali, 2018). Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat dengan teliti. Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Sehingga data yang direduksi akan menghasilkan data yang jelas dan mempermudah peneliti (Rahhayu, 2022).

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis Kembali (Rijali, 2018).

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah untuk mengetahui hasil dari data yang sudah diperoleh selama proses penulisan berlangsung, meninjau ulang semua catatan lapangan serta untuk mengetahui data yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti (Rahhayu, 2022). Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung (Yusra et al., 2021).